

KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AHLAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI

Lailatul Mufidah ✉, MI Nurul Islam Candipuro

Lailatul Masruroh, ✉ MIS Ma'arif Iii Miftahul Ulum

✉ lailatulmufidah85@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan hadis tentang kebersihan melalui metode Drill and Practice pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cepokolimo Pacet pada semester 2 tahun pelajaran 2024-2025. Metode ini diterapkan untuk membentuk kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan berdasarkan ajaran Islam melalui latihan berulang dan pembiasaan yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang melibatkan observasi, wawancara, dan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Drill and Practice efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik kebersihan siswa sesuai dengan hadis-hadis yang diajarkan. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan perubahan perilaku positif dalam menjaga kebersihan diri serta lingkungan. Dengan demikian, metode Drill and Practice dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan sesuai dengan ajaran Islam sejak dini

Keywords: kemampuan siswa, Hadis, kebersihan, Metode Drill and Practice, Madrasah Ibtidaiyah.

INTRODUCTION

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai sosial atau materi tentang kemasyarakatan kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang masalah sosial baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari. Tujuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di sekolah atau di madrasah adalah meningkatkan jiwa sosial serta bertambahnya pemahaman tentang materi-materi serta mampu membentuk karakter manusia supaya bisa menjadi lebih baik serta mampu mengamalkan secara nyata mengenai ajaran-ajaran ilmu sosial. Materi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Nurul Islam Candipuro ini dijadikan sebuah visi dan misi utama, untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. Dalam hal ini dapat dilihat dari kefahamanan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan banyaknya siswa yang mampu memahami serta mengamalkan apa yang dia fahami.

Oleh karena itu, usaha yang dilakukan oleh guru di MI Nurul Islam Candipuro untuk meningkatkan karakter dan akhlak peserta didik serta menumbuhkan nilai-nilai sosial dengan cara berjabat tangan dengan guru ketika peserta masuk sekolah dan pulang sekolah. Adapun pemahaman peserta didik dalam belajar ilmu sosial di MI Nurul Islam Candipuro ini dapat dipengaruhi oleh kesukaran yang dihadapi saat pembelajaran sedang berlangsung, adanya penekanan materi yang lebih diutamakan, sehingga sedikit praktek yang dilaksanakan kurangnya metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam pembelajaran ini peneliti menemukan beberapa hal yang sehubungan dengan proses pembelajaran didalam kelas. Jika tidak diatasi secara berlangsung maka kegiatan belajar mengajar menjadi kendala pembelajaran. Peserta didik yang tidak aktif serta kurang mampu dalam mengeksplor kefahamanya, serta tidak mampu mengutarakan kefahamanya, dan pastinya menjadi cenderung tidak aktif. Sifat malu dan kurang percaya diri juga salah satu hal yang mengakibatkan tidak aktif.

Oleh karena itu proses pembelajaran pastinya ada strategi atau metode yang dipakai oleh guru, dalam hal ini saya penulis menerapkan metode *Diskusi*. Pada strategi ini

peserta didik harus bisa menyimpulkan dan mempresentasikan materi yang sudah diajarkan oleh guru tersebut, sehingga setiap peserta didik mampu mempresentasikan tentang materi tersebut. Adapun harapan penulis dengan menggunakan Metode *Diskusi* agar peserta didik dapat meningkatkan daya kefahaman serta mengurangi kesalahfahaman dalam mengeksplor, strategi pembelajaran ini berpusat pada peserta didik lebih memperdayakan kemampuan siswa. Dimana dalam aplikasinya siswa belajar tidak semata-mata hanya menekankan kematangan materi untuk persiapan ulangan dan ujian, namun lebih dituntut pada pengetahuan yang luas, bermanfaat dikehidupan sehari-hari

METHODS

Subyek penelitian atau sasaran utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya perubahan dalam segi minat belajar serta keaktifan peserta didik dalam belajar dan mampu berdiskusi dan mempresentasikan materi yang sudah diajarkan pada kelas VI MI Nurul Islam Candipuro tahun 2022/2023

RESULTS

Data penelitian yang diperoleh dari beberapa data observasi berupa mengamati dan pengelolahan metode, pemberian tugas belajar, resitasi dan pengamatan aktifitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan tes formatif peserta didik pada setiap siklus. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu, data pengamatan pengelolahan metode pemberian tugas belajar dan resitasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode-metode pemberian tugas belajar dan resitasi dalam meningkatkan prestasi. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode *Diskusi*

DISCUSSION

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa metode "*Diskusi*" dan metode tanya jawab mudah di faham oleh peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VI di MI Nurul Islam Candipuro pada pembelajaran Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat. Hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran berklasikal berhasil dengan menggunakan metode "*Diskusi*" beserta metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan peserta dalam belajar peserta didik tentang Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat di MI Nurul Islam Candipuro tahun ajaran 2022-2023

Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Diskusi* memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga ketuntasan belajar meningkat dan pada akhirnya dapat diklasikalkan belajar dianggap tuntas.

Kemampuan Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Diskusi*, terdapat peningkatan dari setiap siklus, hal ini berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas serta potensi belajar.

Aktifitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, aktifitas peserta didik dalam proses Aqidah Ahlak tentang mengamati atau memahami materi Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat, mengidentifikasi makna dari Tanggung Jawab. Proses pembelajarannya,

peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik memperhatikan bagaimana guru menyampaikan materi yang diajarkan.

Peserta didik mendengarkan serta memahami pembahasan dari guru, dengan mempraktekkan hasil pembelajaran dan dilanjutkan peserta didik yang lain secara bergantian

CONCLUSION

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti menyimpulkan bahwasannya, keaktifan peserta didik dalam berdiskusi serta nilai percaya diri pada peserta didik kelas VI MI Nurul Islam Candipuro dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Diskusi* sehingga hasil belajar sesuai dengan rencana pembelajaran, yaitu dengan klasikal pembelajaran tuntas. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis data diantaranya dengan kode mengkode, membuat catatan pinggir, dan membuat catatan refleksi

REFERENCES

- Abdurrahman,1998., *Ilmu Pendidikan Sebuah Pengantar Dengan Pendekatan Islam*, Cet, al-Qushwa, Jakarta,
- Daryanto, 2012, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa,
- Fajar, Abdullah, 1991, *Peradaban Dan Tntangan Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers, Jakarta,
- Isjoni, 2007, *Cooperatif learning"Efektifitas Belajar Kelompok"*, Bandung,Afabeta,
- Rachiaty Wiriatmadja, 2005 " *Metode Penelitian Kelas*", Bandung, Rosda Karya,
- Sugiono, 2008 ,*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R,I*,Bandung Alfabeta,
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Logos. Jakarta:
- Wiriatmadja, 2008 *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabetia